

## Abstrak

Novel *Kamisori* karya Shiga Naoya merupakan novel pendek yang diterbitkan pertama kali oleh majalah Shirakaba pada tahun 1910. Dalam novel ini, terdapat beberapa masalah menarik dan merupakan ciri khas Shiga Naoya seperti tokoh tanpa nama, ketidakjelasan tema cerita dengan penggunaan metafora-metafora dalam cerita. yang ini terjadi dalam konflik tokoh utama Yoshisaburo dengan tokoh yang di sebut Pemuda. tokoh pemuda ini dituliskan adalah seorang desa dengan tampang lusuh dan seorang pekerja. sedang Yoshisaburo adalah bos dari sebuah toko potong rambut. Latar belakang Yoshisaburo yang adalah seorang tentara membuatnya disiplin dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kasus pembunuhan yang dilakukan Yoshisaburo dengan memperhatikan metafora dan makna dalam cerita. Dalam proses pengkajian, peneliti menggunakan teori semiotik Michael Riffaterre tentang penggantian arti dan perubahan arti dengan memperhatikan matriks, varian, dan model. Sehingga dapat menemukan makna yang terkandung dalam memahami teks sehingga dapat menemukan makna didalamnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Yoshisaburo melakukan tindakan kejahatan kepada pelanggan yang merupakan orang desa. Dan juga merupakan cerminan Jepang tahun 1910.

Kata Kunci : *Kamisori*, Shiga Naoya, Semiotik, Michael Riffaterre, Kejahatan

*Abstract*

*Kamisori by Shiga Naoya is the first novel published by Shirakaba magazine in 1910. In this novel, there are some interesting problems which are representative of Shiga Naoya's character, like an anonymous figure and the ambiguity of the theme which uses a lot of metaphors. In this story a conflict occurred between the main character, Yoshisaburou and another character called Youth. Youth was written as a village worker with a shabby look, and Yoshisaburou was the boss of a barber shop. Yoshisaburou's background was a soldier which made him disciplined at work. This study's aim is to examine the murder cases that Yoshisaburou carried out, by paying attention on the metaphor and meaning of the story. In the assessment process, the researcher uses Michael Riffaterre's semiotic theory of changing meaning by paying attention in Matrices, variants, and models, so that the meaning can be found and the text understood. This study found that Yoshisaburou committed a crime against a customer, who was a villager. This is a reflection of Japan in 1910.*

*Keyword:* Kamisori, Shiga Naoya, Semiotic, Michael Riffaterre, Crime